

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Muhasiye

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP Untan Pontianak
Email : muhasiye1423@gmail.com

Abstract

This thesis entitled, "The Influence of Family Against Student Motivation in Economy Class XI Lesson in SMA Muhammadiyah 2 Pontianak". Variables in this study consist of independent variable (X), namely Family Environment and dependent variable (Y), that is Learning Motivation. The method used in this research is quantitative descriptive method with the form of research. Population in this research is all student of class XI Ips Sma Muhammadiyah 2 Pontianak. Where the sample in this research is the students of class XI Ips 1 Sma Muhammadiyah 2 Pontianak produced by cluster random sampling technique. The results showed that the family environment has an influence on the motivation of students in the class XI Sma Muhammadiyah 2 Pontianak with the formulation $Y = 5.676 + 0.657X$. Based on the calculation using SPSS program, t counters 4.506, while t table with respondents 37 students who have degrees of freedom $df = n - k$ or $37 - 2 = 35$, then t table is 2.030, from the results, compare between t arithmetic with t table. Resulted $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($4.506 > 2.030$) and with magnitude of $ixuhan$ 0,606 which means positive influence. Social Influence Against Student Motivation in Economy Class XI at Sma Muhammadiyah 2 Pontianak.

Keywords: Family Environment, Motivation on Learn

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting dan tidak bisa di pisahkan. Perkembangan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat ilmu pengetahuan di dalam suatu negara. Dalam hal ini pendidikan menjadi aspek yang perlu diperhatikan bagi semua pihak.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama yang harus diperhatikan bukan hanya tenaga pendidik melainkan lingkungan keluarga.

Namun yang menjadi kendala pada saat ini, tidak semua siswa dapat memperoleh pendidikan dengan selayaknya. Minimnya motivasi belajar

siswa berdampak kurang baik terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hal ini Sejalan dengan Iskandar (2012) motivasi belajar adalah daya pengerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan hal utama di dalam lingkungan pendidikan yang memiliki pengaruh dalam pendidikan siswa. Dalam lingkungan keluarga siswa telah mendapatkan pendidikan sejak kecil seperti pendidikan agama, nilai-nilai moral serta keterampilan.

Perhatian dan kasih sayang yang di dapatkan oleh siswa dari lingkungan keluarga yang mungkin kurang di dapatkan di lingkungan sekolah, akan menumbuhkan semangat belajar siswa yang akan berdampak baik pada hasil belajarnya. Siswa yang kurang nyaman di lingkungan keluarga cenderung mencari perhatian dan kasih sayang dari lingkungan luar yang memiliki pengaruh positif dan negatif bagi siswa. Dalam hal ini pentingnya peran dari berbagai pihak sangat di perlukan, baik dari seorang guru, orang tua serta siswa itu sendiri. Demi mewujudkan tujuan motivasi belajar, sekolah memberikan berbagai penunjang dan fasilitas dalam belajar. Dengan adanya hal itu diharapkan bisa digunakan oleh siswa untuk menggali dan belajar ilmu pengetahuan dalam pelajaran ekonomi. Sehingga guru di sekolah dapat berinteraksi dengan baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar dalam keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengertian orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang budaya (Slameto, 2010: 60). Dalam lingkungan keluarga perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua pasti berbeda – beda antar keluarga yang satu dan keluarga lainnya.

Lingkungan keluarga yang mendukung proses kegiatan belajar anak akan memberikan semangat sehingga dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada motivasi belajarnya. Anak yang menerima perhatian lebih dari orang tua dalam proses kegiatan belajarnya akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan belajarnya. Begitu pula suasana rumah yang tenang dan tentram akan menjadi tempat belajar yang baik bagi anak.

Perbedaan pendapatan orang tua dapat berpengaruh dalam berbagai cara orang tua mendidik anak dan semangat

belajar anak. Dengan keadaan ekonomi yang baik maka orang tua dapat memenuhi kebutuhan dan fasilitas anaknya, sehingga anak akan lebih semangat belajar. Namun sebaliknya, jika keadaan ekonomi orang tua kurang baik maka kebutuhan dan fasilitas anaknya tidak bisa terpenuhi sepenuhnya. bahkan ada sebagian anak yang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan belajarnya serta membantu perekonomian keluarga.

Orang tua di harapkan dapat memberikan pendidikan yang terbaik pada anak dan dapat membangkitkan motivasi pada anaknya. Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya dengan baik di harapkan dapat menimbulkan semangat belajar pada anak. Menurut Slameto (2010) bahwa jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak/siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya.

Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak atau siswa untuk belajar lebih giat. Selain itu sikap orang tua kepada anak juga akan mempengaruhi motivasi belajar anak. Anak yang selalu dimanjakan oleh orang tuanya, seperti tidak pernah dimarah ketika anak tidak belajar atau orang tua yang selalu memaksa anaknya untuk belajar, maka akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar anak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti memandang perlu untuk meneliti hubungan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Pontianak”.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah umum yang menjadi penelitian ini akan dirincikan kedalam sub-sub masalah sebagai berikut : (1) Apakah lingkungan keluarga mendukung kegiatan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sma Muhammadiyah 2 Pontianak, (2) Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, (3) Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sma Muhammadiyah 2 Pontianak ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Lingkungan keluarga mendukung kegiatan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, (2) Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, (3) Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sma Muhammadiyah 2 Pontianak

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagi penulis adalah dengan melakukan penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta merupakan penerapan ilmu-ilmu pengetahuan yang telah di terima selama perkuliahan, (2) Bagi sekolah adalah dengan penelitian ini, diharapkan pihak sekolah dapat memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan bekerjasama oleh keluarga, (3) Bagi pembaca adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pengembangan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Menurut Sumanto (2014:31) “ variabel penelitian adalah konsep yang mengandung ciri khas yang dapat diukur atau dapat menunjukan adanya derajat”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2014:60) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas variabel penelitian adalah suatu objek yang memiliki ciri khas dan dapat diukur untuk dipelajari atau diuji kebenarannya, kemudian di Tarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, (a) Variabel Bebas, Menurut Sugiyono (2014: 61) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah “lingkungan keluarga” dengan aspek-aspek sebagai berikut : (1) Cara orang tua mendidik, (2) Suasana rumah, (3) Keadaan ekonomi keluarga, (4) Perhatian keluarga. (b) Variabel Terikat, Menurut Sugiyono (2014:61), “varibel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah “motivasi belajar siswa”, dengan aspek-aspek sebagai berikut : (1) Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar. (2) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar. (3) Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar. (4) Kondisi pada siswa.

Untuk memperjelas dan mempertegas istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu untuk memberikan definisi operasional. Adapun istilah – istilah yang akan dijelaskan dalam definisi operasional ini adalah : (1) Cara orang tua mendidik, (2) Suasana rumah, (3) Keadaan ekonomi keluarga, (4) Perhatian keluarga.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2014: 3). Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk dapat mengetahui keadaan objek atau subjek berdasarkan fakta-fakta yang tampak (Sumarni 2014: 27).

Berdasarkan metode penelitian, maka bentuk penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian korelasi. Karena dalam penelitian korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain (Trianto, 2011: 201).

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Dari hasil jawaban siswa tersebut akan di jelaskan bagaimana hubungan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa dalam pelajaran ekonomi yang diberikan di kelas XI Sma Muhammadiyah 2 Pontianak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari kelas XI IPS 1 dan XI Ips 2 Sma Muhammadiyah 2 Pontianak tahun 2016/2017.

Menurut Sugiyono (2012: 118), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. (Sugiyono, 2012: 121). Pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, sampel yang telah

ditetapkan adalah kelas XI IPS 1 yang berjumlah 37 siswa. Prosedur penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Prosedur penelitian tersebut yaitu sebagai berikut: (1) Tahap persiapan penelitian : (a) Membuat surat pra riset di bagian akademik FKIP Untan, (b)Selanjutnya surat pra riset yang diberikan oleh fakultas diantarkan ke Departemen Pendidikan Agama Kota Pontianak setelah surat pra riset yang diperoleh dari Departemen Pendidikan Agama Kota Pontianak kemudian ditujukan kepada sekolah sebagai tempat penelitian. Dalam hal ini sekolah yang dimaksud adalah Sma Muhammadiyah 2 Pontianak, (c) Melakukan observasi ke Sma Muhammadiyah 2 Pontianak untuk menentukan waktu penelitian, (d) Memvalidasi instrumen penelitian, (e) Merivisi instrumen penelitian yang telah divalidasi, (f) Melakukan uji coba soal tes yang telah direvisi, (g) Menganalisis data hasil uji coba. (2) Tahap pelaksanaan : (a) Memberikan tes angket lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa. Untuk penyelesaian soal berbentuk angket tersebut, di berikan waktu 80 menit. Penelitian di tentukan pada waktu yang telah ditentukan, (b)Menganalisis hasil pekerjaan siswa, (c) Mewawancarai beberapa orang siswa untuk mendukung jawaban siswa. Langkah wawancara yang dilakukan sebagai berikut: (1) Memilih siswa yang akan di wawancarai mewakili temannya lainnya. Adapun siswa yang dipilih untuk diwawancarai adalah berdasarkan skor yang diperoleh siswa, yakni tinggi, sedang, rendah, (2) Memberikan soal kepada siswa atau menunjukan pekerjaan tes yang akan dikeerjakan, (3) Meminta siswa mencermati dan memahami hasil pekerjaannya, (4) Mengadakan dialog singkat dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengeksplor lebih jauh tentang lingkungan keluarga dan

motivasi siswa, (3) Tahap analisis data : (a) Menganalisis data hasil penelitian, (b) Membuat kesimpulan, (c) Menyusun hasil laporan.

Teknik dalam penelitian ini berupa teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung. Pada penelitian ini, instrumen yang utama digunakan yaitu angket dengan menggunakan skala likert. Sugiyono (2012 : 134) menyatakan bahwa "skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok seseorang tentang fenomena sosial ". Angket adalah sejumlah pertanyaan yang dimuat dalam daftar untuk memperoleh data yang dibagikan kepada responden yang ditentukan sebagai subjek dalam penelitian. Untuk memperoleh data dari siswa, peneliti menyebarkan kepada siswa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Data yang telah terkumpul dari penyebaran angket diteliti terlebih dahulu untuk mengetahui keabsahan data dalam mengisi angket yang dilakukan oleh responden. Kemudian data tersebut diolah untuk kepentingan analisis. Data tersebut di analisis dengan cara perhitungan korelasi Product Moment dari setiap item jawaban dari angket yang disebarkan.

r_{xy}

$$= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : (1) r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, (2) X = jumlah skor lingkungan keluarga, (3) Y = jumlah skor motivasi belajar, (4) N = banyaknya siswa yang mengikuti tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data yang diperlukan untuk mendeskripsikan pengaruh lingkungan keluarga dan

motivasi belajar siswa dalam pelajaran ekonomi kelas XI Sma Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Ajaran 2016 / 2017.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari alat pengumpulan data yaitu berupa angket, Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penyajian data yaitu setelah diperoleh data dan dikumpulkan dari responden, maka data tersebut ditabulasikan kedalam bentuk diagram batang yang merupakan data hasil penyebaran angket. Angket disebarkan kepada siswa kelas XI Ips 1 Sma Muhammadiyah 2 Pontianak yaitu sebanyak 37 orang siswa sebagai sampel.

Untuk memudahkan pengolahan data dan analisis selanjutnya maka data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui angket, terlebih dahulu data tersebut di transformasikan dalam skala nilai 1 sampai 4, yaitu : (1) Untuk alternative jawaban A diberi bobot 4, (2) Untuk alternative jawaban B diberi bobot 3, (3) Untuk alternative jawaban C diberi bobot 2, (4) Untuk alternative jawaban D diberi bobot 1

Data dari hasil tes angket lingkungan keluarga yang dilakukan pada 37 orang siswa dengan jumlah 8 soal. Hasil dari pertanyaan telah dikumpulkan dan diolah. Hasil tes angket secara garis besar dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu jawaban siswa yang memperoleh skor 4, skor 3, skor 2, dan skor 1 untuk tiap nomor soal dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

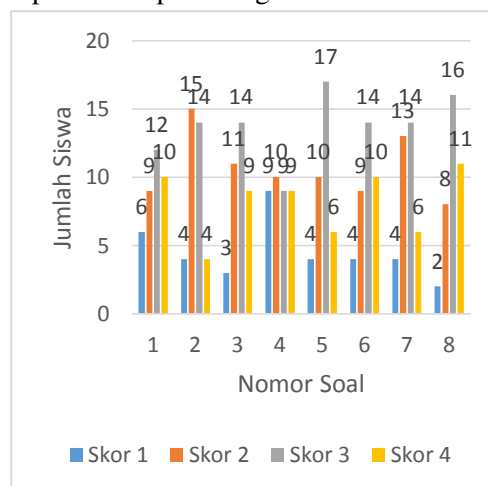


Diagram 1 : Lingkungan Keluarga

Dari data dari hasil tes angket motivasi belajar yang dilakukan pada 37 orang siswa dengan jumlah 8 soal. Hasil dari pertanyaan telah dikumpulkan dan diolah. Hasil tes angket secara garis besar dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu jawaban siswa yang memperoleh skor 4, skor 3, skor 2, dan skor 1 untuk tiap nomor soal dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

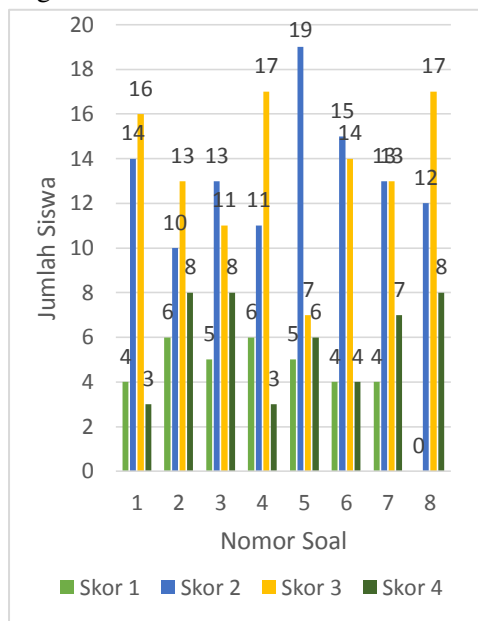


Diagram 2 : Motivasi Belajar

Pembahasan

Lingkungan Keluarga dalam penelitian ini sebagai berikut : (a) Cara Orang Tua Mendidik menunjukkan bahwa Hasil penelitian dari cara orang tua mendidik adalah sebesar 14% siswa memperoleh perlakuan dalam meningkatkan kualitas belajarnya, sedangkan selebihnya masih sering nya orangtua mendidik sebesar 24%, pendidikan yang didapat siswa dari orangtua hanya sekedarnya atau kadang-kadang sebesar 35% dan minimnya yaitu masih terdapat orang tua yang tidak pernah mendidik anak nya yaitu sebesar 14%. (b) Suasana Rumah Menunjukkan bahwa hasil penelitian suasana rumah yang sangat nyaman atau kondusif untuk siswa yaitu sebesar 25%, suasana rumah

yang masih terasa kondusif untuk siswa yaitu sebesar 27%, suasana rumah yang hampir kondusif untuk siswa yaitu sebesar 24%, dan siswa yang tidak memperoleh suasana rumah yang nyaman yaitu sebesar 24%. (c) Keadaan Ekonomi keluarga menunjukkan bahwa hasil penelitian keadaan ekonomi keluarga yang tinggi yaitu sebesar 11%, keadaan ekonomi keluarga yang masih hampir mendekati tinggi yaitu sebesar 24%, keadaan ekonomi keluarga yang masih dikelas menengah yaitu 38% dan keadaan ekonomi keluarga dibawah rata-rata yaitu sebesar 27%. (d) Perhatian Keluarga menunjukkan bahwa hasil penelitian dari perhatian keluarga yang sangat baik untuk siswa yaitu sebesar 11%, juga perhatian keluarga yang baik untuk siswa yaitu sebesar 24%, sedangkan perhatian keluarga yang hampir baik atau perhatian yang kadang-kadang didapatkan siswa yaitu sebesar 38%, dan perhatian keluarga yang kurang baik untuk siswa yaitu sebesar 27%.

Motivasi Belajar

Berdasarkan pada motivasi belajar dibagi menjadi beberapa bagian yaitu diantaranya (a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar yaitu siswa yang memiliki keinginan yang sangat baik hanya 8%, siswa yang memiliki keberhasilan dalam belajar yang baik yaitu sebesar 43%, sedangkan siswa yang memiliki keinginan belajar yang kurang baik ini masih cukup besar dalam proses keberhasilan dalam belajar yaitu sebesar 38%, dan masih adanya siswa yang kurang memiliki keinginan berhasil dalam belajar yaitu sebesar 11%. (b) adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar yaitu siswa yang memiliki keinginan sangat baik dalam semangat dan kebutuhan di dalam belajarnya yaitu sebesar 22% keinginan siswa yang baik yaitu sebesar 30%, 35% siswa masih memiliki keingin semangat yang kurang baik, serta masih tingginya

siswa yang memiliki keinginan semangat dalam belajar yang kurang baik. (c) adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar yaitu bahwasanya adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar dengan sangat baik yaitu sebesar 16%, 19% siswa masih mendapatkan pemberian penghargaan dalam proses belajar, 51% siswa mendapat kan penghargaan dalam belajar yang kurang baik, serta 14% siswa yang masih belum mendapatkan penghargaan didalam proses belajar. (d) kondisi pada siswa yaitu bahwa kondisi pada siswa yang tergolong sangat baik yaitu sebesar 19%, 35% siswa tergolong baik, serta 35% siswa bisa katakan kadang-kadang baik, dan 11% siswa masih tergolong kurang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : (1) Lingkungan keluarga memegang peranan penting bagi siswa dalam meningkatkan proses kegiatan belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Pontianak . (2)Lingkungan keluarga memiliki pengaruh motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 4,506 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,030 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,506 > 2,030$) maka H_0 diterima. (3)Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 36,7%.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penuli berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain : (1) Dengan melihat hasil linkungan keluarga siswa yang kurang mendukung

kegiatan belajar siswa, maka sebaiknya orang tua memberikan perhatian kepada anak untuk belajar lebih giat serta dengan kasih sayang orang tua akan menumbuhkan rasa percaya diri untk meningkatkan kegiatan belajar anak khususnya Sma Muhammadiyah 2 Pontianak.(2)kepada orang tua diharapkan agar selalu nmemberikan dorongan atau motivasi kepada anak-anaknya supaya anaknya termotivasi untuk meningkatkan kualitas belajarnya. (3)bagi siswa hendaknya berusaha dalam meningkatkan motivasi belajar dengan belajar lebih giat baik dengan adanya dukungan orangtua di rumah maupun guru-guru disekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijiono.(2007). **Pengantar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijiono.(2010). **Pengantar Statistik Pendidikan**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman (2012). **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung : Alfabeta.
- Dimayati, dan Mudjiono. (2013). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful, Bahri. 2011. **Psikologi Belajar**. Jakarta : Rineka Cipta
- Nazir Moh. (2009). **Metode Penelitian**. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Oemar Hamalik. (2008). **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2010. **Psikologi Pendidikan**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2016). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rahman, Taufik dkk. 2008. **Sosiologi Dasar**. Jakarta : Yudhistira.
- Riduwan. (2012). **Pengantar Statistika Sosial**. Bandung: Alfabeta

- Slameto. (2013). **Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subhana dan Sudrajat (2005). **Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah** . Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2014. **Teori Motivasi Dan Pengukuranya**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Willis, Ratna, Dahar (2011). **Teori Teori Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Erlangga.